

## TANTANGAN DAN KENDALA IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMP): MENGAPA TEKNOLOGI SAJA TIDAK CUKUP?

Windy Nurahmadani<sup>1</sup>, Jusmita Raja<sup>2</sup>, Sulkifli<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UIN Alauddin Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>UIN Alauddin Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>STAI Al-Gazali Soppeng, Indonesia

Email : [windynurahmadani@gmail.com](mailto:windynurahmadani@gmail.com)<sup>1</sup>, [jusmitaraja376@gmail.com](mailto:jusmitaraja376@gmail.com)<sup>2</sup>  
[sulkifli@staiagalgalisoppeng.ac.id](mailto:sulkifli@staiagalgalisoppeng.ac.id)<sup>3</sup>

E-Issn: 3063-8313

Received: Mei 2026

Accepted: Mei 2026

Published: Mei 2026

### Abstract :

*The development of information technology has brought many changes in various fields, including education. One form of utilizing this technology is the Education Management Information System (EMIS), which is used to support the management of educational data and administration more effectively. Through this system, various types of information such as student data, teacher data, and academic activities can be managed in a more structured manner. However, in practice, the implementation of EMIS does not always run as expected. Many educational institutions still face various obstacles in the implementation process. These challenges are not only related to technological aspects but also involve human resources, organizational culture, and policy support from management. This study aims to examine the various challenges that arise in the implementation of Education Management Information Systems and to explain why technology alone is not sufficient to guarantee the success of the system. This research uses a qualitative approach with a literature study method based on various journals, books, and previous studies relevant to the topic discussed. The findings show that the success of EMIS implementation is greatly influenced by user readiness, organizational support, and the existence of clear policies in system management. In other words, the presence of technology must be balanced with preparedness in various aspects so that the system can truly provide benefits for educational institutions.*

**Keywords:** information systems, educational management, implementation, educational technology

### Abstrak :

Perkembangan teknologi informasi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) yang digunakan untuk membantu pengelolaan data dan administrasi pendidikan secara lebih efektif. Melalui sistem ini, berbagai informasi seperti data siswa, guru, dan kegiatan akademik dapat dikelola secara lebih terstruktur. Namun dalam praktiknya, penerapan SIMP tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Masih banyak lembaga pendidikan yang mengalami berbagai kendala dalam proses implementasinya. Kendala tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga melibatkan faktor sumber daya manusia, budaya organisasi, serta dukungan kebijakan dari pihak manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai tantangan yang muncul dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan serta menjelaskan mengapa teknologi saja belum cukup untuk menjamin keberhasilan sistem tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang bersumber dari berbagai jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik pembahasan. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIMP sangat dipengaruhi oleh kesiapan pengguna, dukungan organisasi, serta adanya



kebijakan yang jelas dalam pengelolaan sistem. Dengan kata lain, keberadaan teknologi harus diimbangi dengan kesiapan dari berbagai aspek agar sistem benar-benar dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan.

**Kata kunci:** sistem informasi, manajemen pendidikan, implementasi, teknologi pendidikan

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa banyak perubahan penting, termasuk di dunia pendidikan. Penggunaan teknologi tidak hanya mempercepat pekerjaan, tetapi juga membuat pengelolaan data menjadi lebih efisien dan akurat. Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi tersebut diwujudkan melalui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP), yaitu sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan mengintegrasikan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam satu platform digital.

Sistem Informasi Manajemen memiliki peran penting dalam membantu organisasi menjadi lebih efektif dan terorganisasi. Sistem ini mampu menyediakan informasi yang tepat, cepat, dan akurat sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan serta koordinasi antarbagian dalam organisasi. Dalam dunia pendidikan, penerapan SIMP sangat membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi maupun akademik (Kh et al., 2025).

Menurut Uswatun Hasanah dan Siti Aimah (2025), penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang terintegrasi dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan serta mempermudah pelayanan administrasi di sekolah. Sistem informasi yang digunakan secara optimal mampu mendukung penyimpanan data, pengolahan informasi, dan penyusunan laporan secara lebih cepat dan terstruktur. Selain itu, penggunaan sistem digital juga membantu meningkatkan transparansi informasi serta mendukung pengambilan keputusan di lembaga pendidikan.

Hal ini sejalan dengan pandangan Maulana Malik Ibrahim (2024) yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan teknologi informasi yang berfungsi untuk mengolah data guna mendukung proses pengambilan keputusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya dukungan sumber daya manusia yang optimal. Selain itu, Aliah, dkk. (2024) juga menegaskan bahwa ketersediaan sumber belajar yang memadai merupakan peranan sentral yang harus dikelola oleh sistem untuk memastikan proses pembelajaran tetap dinamis.

Namun, dalam praktiknya, Murniati AR dan Nasir Usman (2024) menjelaskan bahwa dukungan data yang akurat masih menjadi tantangan besar, khususnya pada pendidikan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan tenaga kerja terampil. Implementasi SIMP sering kali menghadapi hambatan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya kemampuan SDM, serta resistensi terhadap perubahan sistem digital. Jika pemanfaatan teknologi tidak dibarengi dengan kesiapan strategi yang baik, maka sistem tidak akan memberikan hasil

optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai tantangan dalam penerapan SIMP serta menjelaskan mengapa teknologi saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan sistem di lingkungan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami berbagai fenomena yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) di lembaga pendidikan. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai kendala, manfaat, serta upaya dalam penerapan sistem informasi pendidikan secara mendalam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai jurnal, buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap berbagai sumber ilmiah yang membahas implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, baik yang berkaitan dengan efektivitas sistem, tantangan penerapan, maupun peningkatan kualitas layanan pendidikan. (Hasanah & Aimah, 2025)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengelola data dan informasi dalam lingkungan pendidikan secara terintegrasi. SIMP menggabungkan unsur manusia, teknologi, dan prosedur kerja untuk menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan relevan. Informasi tersebut dimanfaatkan oleh pihak manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan, baik yang berkaitan dengan kegiatan administrasi maupun akademik. Dengan adanya SIMP, pengelolaan data seperti data siswa, nilai, jadwal, dan administrasi sekolah dapat dilakukan dengan lebih teratur dan efisien. (Nurhidayanti, 2025)

Sistem Informasi Manajemen memiliki peran penting dalam membantu organisasi menjadi lebih efektif dan terorganisasi. Sistem ini mampu menyediakan informasi yang tepat, cepat, dan akurat sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan serta koordinasi antarbagian dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Darwis & Mahmud (2017) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen berperan krusial dalam mengintegrasikan seluruh sumber daya informasi untuk mendukung pengambilan keputusan manajer pendidikan, sehingga operasional lembaga menjadi lebih efektif dan kompetitif. Dalam dunia pendidikan, penerapan SIMP sangat membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi maupun akademik. (Kh et al., 2025)

Menurut Maulana Malik Ibrohim (2024), Sistem Informasi Manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan teknologi informasi yang berfungsi untuk memilih, menyimpan, serta mengolah data guna mendukung proses pengambilan keputusan di lingkungan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak dapat berjalan sendiri tanpa

adanya dukungan sumber daya manusia yang mampu mengelola dan memanfaatkannya secara optimal.

Selain itu, Murniati AR dan Nasir Usman (2024) menjelaskan bahwa dukungan data yang akurat sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan vokasi yang berkaitan langsung dengan kebutuhan tenaga kerja terampil. Oleh karena itu, penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan dalam menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Namun, dalam penerapannya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, di mana tidak semua lembaga memiliki fasilitas yang memadai seperti perangkat komputer, server, maupun akses internet yang stabil. Kondisi tersebut menyebabkan sistem informasi belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain faktor infrastruktur, aspek sumber daya manusia juga menjadi tantangan yang cukup besar. Masih terdapat guru dan tenaga administrasi yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi karena kurangnya kemampuan digital dan minimnya pelatihan. Akibatnya, sebagian pengguna lebih memilih menggunakan metode manual karena dianggap lebih mudah dan telah menjadi kebiasaan dalam proses administrasi sekolah.

Dari sisi teknologi, beberapa sistem informasi yang digunakan juga belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ada sistem yang memiliki tampilan cukup rumit sehingga menyulitkan pengguna dalam mengoperasikannya. Selain itu, gangguan teknis seperti error pada sistem dan koneksi internet yang tidak stabil juga sering menghambat proses pengelolaan data dan pelayanan administrasi di sekolah. Tidak hanya itu, faktor organisasi dan kebijakan juga turut memengaruhi keberhasilan implementasi SIMP. Kurangnya dukungan pimpinan, lemahnya koordinasi antarbagian, serta belum adanya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas menyebabkan penggunaan sistem menjadi tidak konsisten.

Dalam beberapa kasus, pengguna akhirnya kembali menggunakan metode manual karena merasa lebih nyaman dan terbiasa dengan cara tersebut. Namun, implementasi sistem informasi pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan fasilitas teknologi, rendahnya kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem digital, serta kurangnya dukungan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan kesiapan lembaga pendidikan agar penerapan sistem informasi dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Melalui sistem informasi yang terintegrasi, proses pengelolaan data akademik dan administrasi dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan transparan. Hal ini didukung oleh pendapat Aliah, dkk. (2024) yang menekankan bahwa sumber belajar memiliki peranan sentral dalam dunia pendidikan, di mana ketersediaannya menjadi kunci dalam memfasilitasi proses pembelajaran agar

lebih dinamis dan terarah.

Selain itu, penggunaan sistem digital membantu lembaga pendidikan dalam mempermudah penyimpanan data, penyusunan laporan, serta pengawasan kegiatan akademik secara lebih terstruktur. Melalui sistem informasi yang terintegrasi, proses pengelolaan data akademik dan administrasi dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan transparan. Selain itu, penggunaan sistem digital membantu lembaga pendidikan dalam mempermudah penyimpanan data, penyusunan laporan, serta pengawasan kegiatan akademik secara lebih terstruktur. Sistem informasi yang baik juga membantu meningkatkan efektivitas pelayanan pendidikan dan mempermudah akses informasi bagi peserta didik maupun tenaga pendidik.

Selain meningkatkan efisiensi administrasi, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan juga berperan dalam mendukung proses pengambilan keputusan di lembaga pendidikan. Informasi yang tersedia secara cepat dan akurat membantu pimpinan sekolah dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik, tenaga pendidik, maupun kegiatan akademik lainnya. Namun, keberhasilan implementasi sistem informasi tetap memerlukan dukungan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi informasi sehingga sistem dapat dimanfaatkan secara optimal.

Akan tetapi, dalam implementasinya masih terdapat berbagai hambatan seperti keterbatasan fasilitas teknologi, resistensi pengguna terhadap perubahan sistem digital, dan kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Berbagai kendala tersebut memberikan dampak terhadap kinerja lembaga pendidikan, terutama dalam hal efisiensi kerja dan kualitas informasi. Proses yang seharusnya dapat dilakukan secara cepat melalui sistem digital masih sering dilakukan secara manual sehingga meningkatkan risiko kesalahan dalam pengolahan data.

Selain itu, implementasi sistem informasi yang tidak optimal juga dapat menyebabkan pemborosan anggaran karena lembaga pendidikan tidak memperoleh manfaat maksimal dari sistem yang telah digunakan. Meskipun demikian, penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan tetap memberikan banyak manfaat bagi lembaga pendidikan. Sistem informasi membantu sekolah dan perguruan tinggi dalam mengelola data secara lebih cepat, meningkatkan transparansi informasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari seluruh pihak, baik pimpinan, tenaga pendidik, maupun tenaga kependidikan agar implementasi SIMP dapat berjalan dengan baik.

Selain itu, pelatihan dan pendampingan bagi pengguna perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi dapat terus meningkat. Dukungan kebijakan, pengembangan infrastruktur, serta kesiapan organisasi juga menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem informasi yang efektif, aman, dan berkelanjutan di lingkungan Pendidikan (Rahman et al., 2026). Dengan adanya kerja sama dan kesiapan dari berbagai pihak, penerapan Sistem Informasi

Manajemen Pendidikan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta mendukung pengelolaan lembaga pendidikan secara lebih efektif dan terarah.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) memiliki peran penting dalam membantu pengelolaan data dan administrasi pendidikan agar lebih efektif dan efisien. Melalui penerapan sistem informasi, berbagai kegiatan seperti pengolahan data siswa, administrasi sekolah, serta pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan teratur. Namun, dalam penerapannya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem, kurangnya pelatihan, serta belum optimalnya dukungan organisasi dan kebijakan. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan sistem informasi belum berjalan secara maksimal di beberapa lembaga pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga memerlukan kesiapan sumber daya manusia, dukungan lembaga, pelatihan yang berkelanjutan, serta kebijakan yang jelas agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) di lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan yang muncul tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga melibatkan faktor sumber daya manusia, organisasi, serta kebijakan yang belum sepenuhnya mendukung penggunaan sistem secara optimal. Keterbatasan infrastruktur seperti fasilitas komputer dan jaringan internet, serta kemampuan pengguna yang masih beragam, menjadi hambatan utama dalam penerapan sistem. Selain itu, kurangnya pelatihan, dukungan pimpinan, dan belum adanya prosedur yang jelas juga turut memengaruhi rendahnya pemanfaatan SIMP dalam kegiatan administrasi dan akademik. Dampak dari kendala tersebut terlihat pada menurunnya efisiensi kerja, meningkatnya risiko kesalahan data, serta kurang optimalnya proses pengambilan keputusan di lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem sudah tersedia, penggunaannya belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan tujuan awal. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa keberhasilan implementasi SIMP tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga memerlukan kesiapan pengguna, dukungan organisasi, kepemimpinan yang aktif, serta kebijakan yang jelas dan konsisten. Dengan adanya keterpaduan dari berbagai aspek tersebut, diharapkan sistem informasi manajemen pendidikan dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dan memberikan manfaat nyata bagi lembaga pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Al, A., Wibowo, H., & Indonesia, U. P. (2026). *Hipkin Journal of Educational*

- Research. 3(1), 229–240.
- Chili, T. R., Dermawan, O., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2025). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan ( Literatur Review )*.
- Dan, T., Implementasi, P., Manajemen, I., & Lembaga, D. I. (2025). *Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 4(2), 238–252.
- Dewi, D. S., Setiawati, S., Nurul, M., Ardiansah, D., & Fauzi, U. A. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Era Digital ( Implementasi dalam Pembelajaran dan Hambatannya )*. 1(3), 288–293. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.304>
- Ibrohim, M. M., & Hidayati, D. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Transformasi Digital*. 10(1), 351–355. <https://doi.org/10.58258/jime.v>
- Jonassen, D. (2015). *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran Supriadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. 3(2).
- Julita, Y., & Latifah, A. (2023). Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Manajemen Dan Pendidikan*, 02(01), 396–403.
- Kh, U., Syafaat, M., Kh, U., & Syafaat, M. (2025). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Efektivitas dan Kompleksitas Implementasi Uswatun Hasanah Terintegrasi ; Siti Aimah Pendahuluan Banyak tenaga pendidik dan staf administrasi yang menunjukkan resistens*. 5, 62–82.
- Nurhidayanti, M. (2025). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Optimalisasi Administrasi Sekolah*. 1(1), 15–21.
- Pentingnya Sumber Belajar Dalam Pendidikan Di Sekolah Aliah, Fitria, Mira Sari, Zubaidah Institut Agama Islam Yasni Bungo*. (2024). 1, 42–50.
- Rahmah, M., Akbar, M. T., & Saputra, M. R. (2025). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan , menyimpan , mengolah , dan mendistribusikan Di Indonesia , adopsi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan masih Informasi Manajemen Pendidikan di Indonesia dan bagaimana sistem ini dapat*. 01(04), 835–844.
- Salsabila, S., Sari, S., & Safitri, A. (2025). *Manajemen sumber belajar pendidikan dan sistem informasi manajemen pendidikan*. 01(03), 1024–1034.
- Sidh, R. (2013). *Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen*. 7(1), 19–29.
- Tarbiyah, F., Iain, K., Balandai, J. A., & Palopo, K. (2017). *A. Pendahuluan Perkembangan kehidupan manusia telah memasuki era globalisasi. Di Era ini setiap negara, orgnisasi, dan bahkan individu dapat melakukan interaksi dengan mudah dan cepat. Globalisasi selanjutnya cenderung mengaburkan bahkan meniadakan batas-*. 2(1), 64–77.
- Tinggi, S., & Stitek, T. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ta ( Tugas Akhir ) Keywords : final project , information system , covid 19 pandemic Abstrak*. 1(1), 1–6.
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). *Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools*. 20(April), 129–135.